

ABSTRAK

Iim Rohimawati : Peranan Tokoh Agama (Ulama) Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan di Masyarakat. (Studi Deskriptif di Desa Dukuh Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung)

Pemimpin agama merupakan salah satu komponen dalam kegiatan pembangunan di masyarakat, khususnya dalam aspek pembangunan unsur ruhaniahnya. Bisa terlihat pada kenyataan di masyarakat saat ini yang mulai menerapkan pola hidup materialistik dan individualistik, hal ini bisa menyebabkan hilangnya tatanan kebersamaan dalam masyarakat. Akibatnya mulai merenggangnya hubungan kekerabatan, berkurangnya kegotongroyongan, lemahnya tabligh, dan semakin mudarnya jamaah masjid. Generasi muda semakin lemah imannya, pada akhirnya krisis akhlak semakin menjangkiti masyarakat, dan semakin maraknya berbagai tindak kriminal. Dalam konteks ini peran tokoh agama (Ulama) diperlukan untuk melakukan penataan ulang atas nilai dan norma yang telah tergoncang di masyarakat, dengan memberikan arahan dan penjelasan kepada masyarakat, dalam rangka upaya penghidupan kembali nilai-nilai ajaran Islam.

Peranan Ulama dalam proses mengajarkan norma dan nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat, didapatkan respon dari masyarakat dalam bentuk kesadaran sehingga menciptakan perilaku masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Perilaku keagamaan masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Ibum, berkaitan dengan pengetahuan atau pemahaman keagamaan, keyakinan beragama, dan pengamalannya. (2) Peranan tokoh agama (ulama) dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat Desa Dukuh Kecamatan Ibum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bermaksud melukis jelaskan secara sistematis fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan keadaan yang tengah berlangsung dengan cermat, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan karakteristik perilaku keberagaman masyarakat, sedangkan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket kepada masyarakat, dan study kepustakaan. Analisis data dilakukan melalui interpretasi data dengan statistik sederhana.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peranan Tokoh Agama (Ulama) dalam meningkatkan perilaku keagamaan masyarakat bisa dikatakan baik, karena sesuai dengan tugas dan fungsinya Ulama senantiasa mengajak dan menghimbau masyarakat agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam. Tetapi sikap dan perilaku masyarakat sangat beragam, ada sebagian masyarakat yang sudah mengerti tentang pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam dengan baik, dan mereka berusaha mengamalkannya dalam perilakunya sehari-hari. Mereka juga memiliki sikap dan hubungan yang baik dengan keluarga, tetangga dan lingkungan masyarakat pada umumnya. Tetapi masih ada sebagian masyarakat yang masih kurang memahami nilai-nilai ajaran Islam, mereka masih suka meninggalkan kewajiban-kewajiban yang diperintahkan agama, seperti jarang melaksanakan shalat dan puasa, serta menganggap remeh pelanggaran terhadap norma-norma sosial dan agama. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya siraman rohani yang didapat masyarakat karena kurangnya minat masyarakat mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan di lingkungannya.